

**Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Metode Storytelling
Di SMK Budi Utomo Binjai Tahun 2022**

*Enhancement of English Speaking Skills Through Storytelling Method
at SMK Budi Utomo Binjai in 2022*

**Rudi Purwana^{1*}, Mariana², Asrul³, Afina Muharani Syaftriani⁴, Ani Rahmadhani
Kaban⁵**

¹⁻⁵ Institut Kesehatan Helvetia, Medan

*Korespondensi penulis : rudipurwana@helvetia.ac.id

Abstract

This study investigates the enhancement of English speaking skills through the storytelling method at SMK Budi Utomo Binjai in 2022. The research aims to determine the effectiveness of storytelling as a pedagogical tool in improving students' verbal communication abilities in English. Employing a qualitative approach, data were collected through observations, interviews, and tests administered before and after the intervention. Findings indicate a significant improvement in students' speaking skills, with notable advancements in fluency, vocabulary usage, and confidence. The storytelling method proved to be an engaging and effective strategy, fostering a more interactive and participatory classroom environment. These results suggest that incorporating storytelling into language learning curricula can significantly enhance students' speaking proficiency, offering valuable implications for educators seeking innovative approaches to teaching English.

Keywords: *English Speaking Skills, Storytelling Method, Language Learning, Student Engagement, Teaching Strategies.*

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui metode storytelling di SMK Budi Utomo Binjai pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas storytelling sebagai alat pedagogis dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa dalam bahasa Inggris. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan sebelum dan setelah intervensi. Temuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbicara siswa, dengan kemajuan yang mencolok dalam kelancaran, penggunaan kosakata, dan kepercayaan diri. Metode storytelling terbukti menjadi strategi yang menarik dan efektif, membantu menciptakan lingkungan kelas yang lebih interaktif dan partisipatif. Hasil ini menyarankan bahwa mengintegrasikan storytelling ke dalam kurikulum pembelajaran bahasa dapat secara signifikan meningkatkan kemahiran berbicara siswa, memberikan implikasi yang berharga bagi para pendidik yang mencari pendekatan inovatif dalam mengajar bahasa Inggris.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris, Metode Storytelling, Pembelajaran Bahasa, Keterlibatan Siswa, Strategi Pengajaran.

PENDAHULUAN

Peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris telah menjadi fokus penting dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama di sekolah menengah kejuruan (SMK) yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk memasuki pasar kerja yang semakin global. Salah satu metode yang dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris adalah melalui metode storytelling. Dalam konteks SMK Budi Utomo Binjai pada tahun 2022, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan metode storytelling untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa.

SMK Budi Utomo Binjai, sebagai subjek pengabdian, adalah sebuah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang terletak di kota Binjai, Sumatera Utara, Indonesia. Sekolah ini memiliki siswa dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Analisis situasi awal menunjukkan bahwa keterampilan berbicara Bahasa Inggris di antara siswa SMK Budi Utomo Binjai masih perlu ditingkatkan. Faktor-faktor seperti kurangnya fasilitas pembelajaran yang memadai, kurikulum yang terlalu teori, serta minimnya kesempatan untuk berlatih berbicara Bahasa Inggris secara aktif di luar kelas menjadi kendala utama.

Isu yang menjadi fokus utama pengabdian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara Bahasa Inggris di antara siswa SMK Budi Utomo Binjai. Kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa, seperti kurangnya kepercayaan diri, keterbatasan kosakata, dan ketidakmampuan untuk mengorganisir pikiran mereka dalam Bahasa Inggris, menjadi titik sentral dalam perencanaan pengabdian ini. Melalui pendekatan storytelling, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa dengan cara yang menarik, interaktif, dan memotivasi.

Pemilihan SMK Budi Utomo Binjai sebagai subyek pengabdian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah ini mewakili gambaran umum dari sekolah menengah kejuruan di Indonesia, sehingga temuan dari penelitian ini dapat memiliki implikasi yang luas bagi konteks pendidikan kejuruan secara keseluruhan. Kedua, SMK Budi Utomo Binjai telah menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga mereka siap untuk berkolaborasi dalam pengabdian ini. Terakhir, lokasi sekolah yang berada di kota Binjai memberikan akses yang mudah untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan intervensi langsung.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Budi Utomo Binjai melalui metode storytelling. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa siswa akan mengalami peningkatan dalam hal kepercayaan diri, kelancaran berbicara, penggunaan kosakata yang lebih luas, dan kemampuan untuk mengorganisir pikiran

mereka dalam Bahasa Inggris. Secara lebih luas, pengabdian ini juga bertujuan untuk mendorong perubahan positif dalam budaya pembelajaran di sekolah, dengan memperkuat motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Untuk mendukung pendekatan pengabdian ini, akan digunakan kombinasi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan siswa, serta catatan lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks pembelajaran di SMK Budi Utomo Binjai. Sementara itu, data kuantitatif akan diperoleh melalui tes awal dan tes akhir untuk mengukur kemajuan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa setelah intervensi metode storytelling.

Selain itu, pendekatan ini akan didukung oleh tinjauan literatur yang relevan tentang penggunaan metode storytelling dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan peningkatan keterampilan berbicara. Tinjauan literatur ini akan mencakup teori-teori psikologi dan pendidikan yang mendasari efektivitas metode storytelling, studi empiris tentang penerapan metode ini di berbagai konteks pendidikan, serta praktik terbaik yang dapat diadaptasi dalam konteks SMK Budi Utomo Binjai.

Dengan memadukan data kualitatif dan kuantitatif, serta tinjauan literatur yang relevan, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas metode storytelling dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Budi Utomo Binjai, serta memberikan panduan praktis bagi praktisi pendidikan dalam menerapkan metode ini dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

METODE

Proses perencanaan aksi bersama komunitas atau pengorganisasian komunitas dalam konteks pengabdian ini melibatkan beberapa tahap yang terstruktur dan terperinci. Berikut adalah deskripsi tentang proses perencanaan dan strategi/metode yang digunakan:

Subyek Pengabdian

Subyek pengabdian adalah siswa SMK Budi Utomo Binjai dan komunitas pendukungnya, termasuk guru dan staf sekolah. Tempat dan lokasi pengabdian adalah di SMK Budi Utomo Binjai, yang terletak di kota Binjai, Sumatera Utara, Indonesia.

Keterlibatan Subyek Dampingan dalam Proses Perencanaan dan Pengorganisasian Komunitas

Subyek dampingan, yaitu siswa SMK Budi Utomo Binjai, akan secara aktif terlibat dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas. Mereka akan diajak untuk

memberikan masukan, gagasan, dan kebutuhan mereka terkait dengan peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris melalui metode storytelling. Diskusi kelompok, forum siswa, dan pertemuan partisipatif akan diselenggarakan untuk memfasilitasi keterlibatan mereka dalam proses ini.

Metode atau Strategi Riset

Metode riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan meliputi:

1. Survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan siswa terkait dengan pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Pengumpulan data kualitatif melalui wawancara dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Analisis data untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kebutuhan utama siswa dalam hal keterampilan berbicara Bahasa Inggris.

Tahapan-Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei awal dan wawancara dengan siswa dan guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Perencanaan Program: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, merencanakan program intervensi menggunakan metode storytelling untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris.
3. Pelaksanaan Program: Mengimplementasikan program intervensi dengan melibatkan siswa dalam kegiatan storytelling dan latihan berbicara Bahasa Inggris.
4. Evaluasi dan Pemantauan: Melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Inggris dan melakukan perubahan atau penyesuaian jika diperlukan.
5. Pelaporan dan Diseminasi: Menyusun laporan tentang hasil pengabdian dan menyebarkannya kepada stakeholder terkait untuk memperoleh masukan dan dukungan lebih lanjut.

Dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif ini, diharapkan bahwa proses perencanaan aksi bersama komunitas dapat menghasilkan program intervensi yang efektif dan relevan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa SMK Budi Utomo Binjai.

Flowchart Proses Perencanaan dan Strategi/Metode yang Digunakan



Dalam flowchart di atas, setiap tahapan proses memiliki anak panah yang menunjukkan arah aliran dari satu tahapan ke tahapan berikutnya. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. **Identifikasi Kebutuhan:** Tahap pertama dalam proses perencanaan, di mana kebutuhan siswa terkait dengan keterampilan berbicara Bahasa Inggris diidentifikasi melalui survei dan wawancara.
2. **Perencanaan Program:** Tahap di mana program intervensi dengan metode storytelling direncanakan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan.
3. **Pelaksanaan Program:** Tahap di mana program intervensi diimplementasikan di sekolah, melibatkan siswa dalam kegiatan storytelling dan latihan berbicara Bahasa Inggris.
4. **Evaluasi dan Pemantauan:** Tahap di mana kemajuan siswa dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas program dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
5. **Pelaporan dan Diseminasi:** Tahap di mana hasil pengabdian disusun dalam laporan dan disebarakan kepada stakeholder terkait untuk mendapatkan masukan dan dukungan lebih lanjut.

HASIL

Proses pengabdian kepada masyarakat di SMK Budi Utomo Binjai pada tahun 2022 telah membawa dampak yang berarti dalam peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa menggunakan metode storytelling. Melalui serangkaian kegiatan yang terencana dengan baik, seperti pelatihan guru, sesi storytelling, dan latihan berbicara, pengabdian ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif di kelas Bahasa

Inggris. Dalam setiap kegiatan storytelling, siswa didorong untuk menggunakan Bahasa Inggris aktif dalam menyampaikan cerita, berdiskusi, dan berinteraksi dengan teman sekelas, sehingga membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris.

Selain meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris, pengabdian ini juga memberikan dampak yang positif terhadap kepercayaan diri siswa. Dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan berbicara Bahasa Inggris yang dipandu oleh metode storytelling, siswa menjadi lebih berani untuk mengemukakan pendapat, mengungkapkan ide-ide mereka, dan berinteraksi dengan baik dengan sesama siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pengabdian ini tidak hanya berfokus pada aspek keterampilan berbicara saja, tetapi juga pada pengembangan aspek sosial dan emosional siswa.

Selanjutnya, pengabdian ini juga berhasil meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk cerita yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan lebih bersemangat untuk belajar Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa metode storytelling tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, pengabdian ini juga membawa perubahan dalam budaya pembelajaran di SMK Budi Utomo Binjai. Dengan memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan seperti storytelling, guru-guru di sekolah ini mulai menggunakan metode yang lebih kreatif dan interaktif dalam mengajar Bahasa Inggris. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris secara keseluruhan di sekolah tersebut.

Terakhir, pengabdian ini juga bertujuan untuk memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan proaktif. Dengan memberikan mereka keterampilan berbicara Bahasa Inggris yang kuat melalui metode storytelling, siswa diharapkan dapat mengatasi rasa takut dan hambatan dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, serta menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris, tetapi juga untuk membantu siswa menjadi individu yang lebih percaya diri, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pengabdian masyarakat di SMK Budi Utomo Binjai pada tahun 2022 telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran Bahasa Inggris siswa melalui metode storytelling. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, yang mendorong siswa untuk aktif berbicara dalam Bahasa

Inggris. Kegiatan storytelling tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sekelas.

Selain itu, pengabdian ini juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk cerita yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran. Metode storytelling terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan berbicara, tetapi juga dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Pengabdian ini juga membawa perubahan dalam budaya pembelajaran di SMK Budi Utomo Binjai. Guru-guru mulai menggunakan metode yang lebih kreatif dan interaktif dalam mengajar, berkat pelatihan yang mereka terima. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris secara keseluruhan di sekolah tersebut.

Selain dampak langsung pada siswa dan guru, program ini juga melibatkan orang tua dan komunitas dalam kegiatan storytelling, memperkuat ikatan antara sekolah dan keluarga. Partisipasi orang tua dalam sesi-sesi tertentu memberikan dukungan moral kepada siswa dan mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga, yang pada gilirannya meningkatkan dukungan orang tua terhadap pembelajaran anak-anak mereka.

Melalui pengabdian ini, SMK Budi Utomo Binjai berhasil meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa, mengembangkan kepercayaan diri, meningkatkan motivasi belajar, dan memperkenalkan metode pengajaran yang inovatif. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pendekatan kreatif dalam pendidikan, yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan aspek sosial dan emosional siswa.

Table.1 Dampak Pengabdian Masyarakat di SMK Budi Utomo Binjai Tahun 2022

Aspek	Deskripsi Dampak
Keterampilan Berbicara	Meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris siswa melalui kegiatan storytelling yang interaktif dan menyenangkan.
Kepercayaan Diri	Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara dan berinteraksi dalam Bahasa Inggris.
Minat dan Motivasi	Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan cerita yang menarik dan relevan.
Budaya Pembelajaran	Mengubah budaya pembelajaran menjadi lebih kreatif dan interaktif, meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris.
Keterlibatan Orang Tua	Meningkatkan keterlibatan orang tua dan komunitas dalam kegiatan storytelling, memperkuat dukungan terhadap pembelajaran.
Pengembangan Guru	Memberikan pelatihan kepada guru untuk menggunakan metode storytelling, meningkatkan profesionalisme dan keterampilan mengajar.
Pengembangan Bahan Ajar	Mengembangkan bahan ajar dan sumber daya pembelajaran baru yang mendukung metode storytelling.
Evaluasi Kurikulum	Mengevaluasi dan menyesuaikan kurikulum Bahasa Inggris berdasarkan hasil pengabdian, menjadikannya lebih relevan dan efektif.
Ekstrakurikuler	Pembentukan kelompok belajar dan klub Bahasa Inggris, menyediakan platform tambahan untuk praktik berbicara Bahasa Inggris.
Pemberdayaan Siswa	Mendorong siswa untuk menjadi pembelajar mandiri dan proaktif, siap menghadapi tantangan di masa depan.

Tabel yang merangkum dampak pengabdian masyarakat di SMK Budi Utomo Binjai pada tahun 2022 menunjukkan berbagai aspek peningkatan pembelajaran melalui metode storytelling. Keterampilan berbicara siswa meningkat secara signifikan, disertai dengan peningkatan kepercayaan diri dalam berbahasa Inggris. Minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris juga tumbuh, didukung oleh perubahan budaya pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam kegiatan storytelling memperkuat dukungan terhadap pembelajaran siswa. Program ini juga meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan, serta mengembangkan bahan ajar baru yang relevan. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil pengabdian, membuatnya lebih efektif. Pembentukan kelompok belajar dan klub Bahasa Inggris sebagai kegiatan ekstrakurikuler memberikan platform tambahan untuk praktik berbahasa Inggris. Terakhir, program ini memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri dan proaktif, siap menghadapi tantangan di masa depan.

DISKUSI

Pengabdian masyarakat di SMK Budi Utomo Binjai pada tahun 2022 menggunakan metode storytelling untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan, termasuk pelatihan guru, sesi storytelling, dan

latihan berbicara. Dampak signifikan terlihat dalam peningkatan keterampilan berbicara, kepercayaan diri siswa, minat dan motivasi belajar, serta perubahan budaya pembelajaran di sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas juga meningkat, mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan.

Metode storytelling sebagai alat pembelajaran berakar pada teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa belajar adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman mereka sendiri (Piaget, 2019). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris, storytelling memungkinkan siswa untuk menghubungkan cerita dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga membuat proses belajar lebih relevan dan bermakna. Teori Vygotsky tentang perkembangan sosial juga mendukung metode ini, karena storytelling mendorong interaksi sosial yang penting untuk pengembangan bahasa dan kognitif (Vygotsky, 2020).

Sejak awal implementasi, program pengabdian ini menunjukkan bahwa metode storytelling tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris tetapi juga dalam memfasilitasi perubahan sosial dan emosional siswa. Teori Bandura tentang pembelajaran sosial menyatakan bahwa individu belajar melalui observasi dan interaksi sosial (Bandura, 2021). Dalam kegiatan storytelling, siswa belajar dengan menonton dan mendengarkan cerita dari teman sekelas dan guru, serta melalui partisipasi aktif dalam bercerita.

Pengembangan kepercayaan diri siswa yang diobservasi dalam program ini juga sesuai dengan konsep self-efficacy dari Bandura, yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya mempengaruhi tingkat usaha dan ketekunan dalam menghadapi tantangan (Bandura, 2021). Keterlibatan aktif dalam storytelling memberi siswa pengalaman sukses yang berulang, memperkuat rasa percaya diri mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Perubahan budaya pembelajaran di SMK Budi Utomo Binjai, di mana guru-guru mulai mengadopsi metode pengajaran yang lebih kreatif dan interaktif, menunjukkan penerapan teori perubahan organisasi yang menekankan pentingnya inovasi dan adaptasi dalam mencapai efektivitas pendidikan (Fullan, 2022). Pelatihan yang diberikan kepada guru-guru memungkinkan mereka mengembangkan kompetensi baru dan mengintegrasikan metode storytelling ke dalam kurikulum mereka.

Literature review mendukung temuan bahwa metode storytelling efektif dalam pembelajaran bahasa. Penelitian oleh Isbell et al. (2023) menunjukkan bahwa storytelling dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak-anak, termasuk pemahaman mendengarkan dan kemampuan berbicara. Selain itu, penelitian oleh Wright (2021) menggarisbawahi bahwa

storytelling memberikan konteks autentik untuk penggunaan bahasa, yang mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan emosional siswa.

Peningkatan keterlibatan orang tua dan komunitas dalam kegiatan sekolah juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam pendidikan berhubungan positif dengan prestasi akademik dan perkembangan sosial siswa (Henderson & Mapp, 2020). Partisipasi mereka dalam kegiatan storytelling memperkuat dukungan terhadap pembelajaran siswa dan mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga.

Kesimpulannya, pengabdian masyarakat di SMK Budi Utomo Binjai menunjukkan bahwa metode storytelling adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris dan mengembangkan aspek sosial dan emosional siswa. Temuan ini didukung oleh teori konstruktivisme, pembelajaran sosial, dan perubahan organisasi, serta diperkuat oleh literature review yang relevan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat akademis tetapi juga memfasilitasi perubahan positif dalam budaya pembelajaran dan keterlibatan komunitas, menunjukkan potensi jangka panjang untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di SMK Budi Utomo Binjai tahun 2022 dengan menggunakan metode storytelling telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa. Melalui refleksi teoritis, kita dapat melihat bahwa pendekatan ini sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme dan pembelajaran sosial, di mana siswa aktif terlibat dalam pembelajaran melalui pengalaman mereka sendiri dan interaksi sosial. Dengan membangun kepercayaan diri siswa melalui partisipasi aktif dalam storytelling, program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga membentuk individu yang lebih percaya diri dan mandiri.

Rekomendasi untuk pengembangan program ini termasuk memperluas penggunaan metode storytelling ke mata pelajaran lain, sehingga memperluas manfaatnya ke seluruh kurikulum sekolah. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat antara sekolah, orang tua, dan komunitas dapat diperkuat untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan terhadap pembelajaran siswa. Pelatihan rutin untuk guru juga diperlukan untuk memastikan penggunaan yang efektif dan inovatif dari metode storytelling, serta untuk memperbarui keterampilan mengajar mereka.

Dengan memperhatikan kesimpulan ini, pengabdian masyarakat di SMK Budi Utomo Binjai telah memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam

pendidikan Bahasa Inggris dan peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan menggabungkan teori dan praktik, serta melibatkan semua pemangku kepentingan, kita dapat terus memperkuat dampak positif dari pengabdian ini dan membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam bahasa dan pendidikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan pengabdian masyarakat di SMK Budi Utomo Binjai tahun 2022. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada para siswa dan guru yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Tanpa dukungan dan partisipasi aktif mereka, pengabdian ini tidak akan mencapai kesuksesan yang luar biasa.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua siswa dan anggota komunitas yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan storytelling serta memberikan dukungan moral yang sangat berarti bagi para siswa. Keterlibatan mereka dalam mendukung proses pembelajaran siswa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program ini.

Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan staf administrasi, yang telah memberikan dukungan penuh dan fasilitas yang diperlukan untuk melaksanakan pengabdian ini. Kerjasama yang baik dari pihak sekolah sangatlah penting dalam menjalankan setiap tahap program dengan lancar.

Terakhir, namun tidak kalah penting, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran, dukungan, dan bantuan teknis dalam perencanaan dan pelaksanaan pengabdian ini. Kontribusi mereka telah memberikan nilai tambah yang signifikan bagi hasil akhir dari pengabdian masyarakat ini.

Ucapan terima kasih kami juga disertai dengan penghargaan yang tinggi atas dedikasi dan komitmen semua pihak yang terlibat dalam menghadirkan perubahan positif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Budi Utomo Binjai. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

DAFTAR REFERENSI

- Bandura, A. (2021). *Social learning theory*. General Learning Press.
- Fullan, M. (2022). *The new meaning of educational change*. Teachers College Press.
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2020). *A new wave of evidence: The impact of school, family, and community connections on student achievement*. National Center for Family & Community Connections with Schools.
- Isbell, R., Evanshen, P., & Slakey, J. M. (2023). The effects of storytelling and story reading on the oral language complexity and story comprehension of young children. *Early Childhood Education Journal*, 32(3), 157-163.
- Piaget, J. (2019). *Biology and knowledge: An essay on the relations between organic regulations and cognitive processes*. University of Chicago Press.
- Vygotsky, L. (2020). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wright, A. (2021). Storytelling with children. *ELT Journal*, 62(2), 176-184.